

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat diperoleh simpulan bahwa:

1. Kosakata dalam novel *Sitti Nurbaya* asing didengar seperti kata pauh, lokek, tilam dsb, karena kosakata tersebut tidak digunakan dan ditulis lagi saat ini. Terdapat 104 kosakata khusus. Begitu juga dalam novel *Mutiara dari Timur* terdapat 25 kosakata yang penulisannya berbeda, tidak sesuai dengan KBBI saat ini, seperti kata baharu, kidju, detektip dsb. Kosakata pada novel *Perahu Kertas* menggunakan bahasa gaul remaja saat ini, kata-kata dalam bahasa Inggris juga mendominasi, seperti kata lu, gua, bete, *guys* dsb, terdapat 61 kosakata.
2. Frasa dalam novel *Sitti Nurbaya* masih banyak ditemui sebutan atau istilah yang asing, frasa tersebut tidak digunakan lagi saat ini, terdapat 34 frasa. Seperti frasa; panjar gadaian, kamar sakit, dan puntung suluh. Tidak jauh berbeda dalam novel *Mutiara dari Timur*, terdapat 14 frasa khusus yang penulisannya masih belum sesuai dengan KBBI saat ini dan terdapat pula frasa yang kini tidak digunakan lagi misalnya; trem listrik, salah taroh, dan stasion bis. Frasa dalam novel *Perahu Kertas* menggunakan bahasa gaul anak remaja saat ini, terdapat 24 frasa dalam bahasa gaul maupun bahasa Inggris yang umum digunakan, seperti; pulsa cekak, nggak *matching*, dan *never mind*.
3. Kalimat dalam novel *Sitti Nurbaya* terdapat 13 kalimat yang pola kalimatnya berbeda dengan pola kalimat saat ini, seperti kalimat "Tentu sekali suka, Sam," jawab si Nur dengan girang. Hal tersebut juga sama dalam novel *Mutiara dari Timur*, terdapat 10 kalimat khusus yang pola kalimatnya berbeda dengan sekarang, dan penulis kurang memperhatikan kaidah penulisan yang baik dan benar, seperti

pada kalimat „Bila engkau tiba disini?“. „Kemarin“. Tidak ada perbedaan pola kalimat yang berubah di novel *Perahu Kertas*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran kepada guru Bahasa Indonesia

Pembelajaran mengenai variasi bahasa harus dimaksimalkan sehingga dapat menularkan dan memberikan pemahaman kepada peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat mengaplikasikan pemahamannya tersebut untuk mengetahui sejarah bahasa Indonesia dan berbahasa yang baik dan benar.

5.2.2 Saran kepada pembaca karya sastra

Kepada para pembaca karya sastra sebaiknya mengambil nilai-nilai positif yang bisa dijadikan refleksi diri dari dalam karya sastra yang telah dibacanya untuk diaplikasikan dalam kehidupan di dalam masyarakat.